

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks kebahagiaan, (2) menganalisis pengaruh ketimpangan pendapatan terhadap indeks kebahagiaan, (3) menganalisis pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap indeks kebahagiaan di 33 provinsi pada 2014 dan 34 provinsi pada tahun 2017 dan kemudian membandingkan hasil analisis pada kedua tahun tersebut. Penelitian ini menggunakan data sekunder; yakni data indeks kebahagiaan, laju pertumbuhan ekonomi, ketimpangan pendapatan, dan IPM yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Alat analisis yang digunakan adalah analisis *Ordinary Least Squares* (OLS). Berdasarkan hasil analisis, variabel pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017, ketimpangan pendapatan tahun 2014 dan 2017 tidak berpengaruh terhadap indeks kebahagiaan. Sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi tahun 2014 dan IPM tahun 2014 dan 2017 berpengaruh positif terhadap indeks kebahagiaan.

Kata kunci : indeks kebahagiaan, pertumbuhan ekonomi, ketimpangan pendapatan, IPM

ABSTRACT

This study aims to: (1) analyze the effect of economic growth on the happiness index, (2) analyze the effect of income gap on the happiness index, (3) analyze the effect of the human development index (HDI) on the happiness index in 33 provinces 2014 and 34 provinces in 2017 and then compare the result of the analysis in that both years. This research used secondary data; the happiness index, economic growth, income gap, and HDI sourced Badan Pusat Statistik. The analytical tool used is Ordinary Least Squares (OLS). Based on the results of the analysis, economic growth in 2017, income gap in 2014 and 2017 has no significant effect on the happiness index. While economic growth in 2014 and HDI in 2014 and 2017 has positive and significant effect on the happiness index.

Keywords: happiness index, economic growth, income gap, human development index (HDI)